

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRESTASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. sebelum melakukan penelitian, peneliti mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Setelah melakukan dengan pembahasan materi dan memberikan evaluasi maka rata-rata hasil belajar yang diperoleh dalam mata pelajaran IPS yaitu hanya mencapai nilai 61.

Keadaan ini dikarenakan oleh beberapa hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, diantaranya bahwa pembelajaran menggunakan metode ceramah, siswa tidak aktif karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, karena pembelajaran hanya berpusat pada guru serta tidak adanya interaksi antara guru dengan siswa. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS peneliti akan menggunakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw*.

Penelitian ini dilaksanakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini di laksanakan dalam dua siklus, pada tiap-tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Intervensi Tindakan

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Siklus I (satu) dilaksanakan sebanyak 2 x pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Perencanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I diawali dengan membuat: (1) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan Model *Cooperative Learning Type Jigsaw*, (2) menyiapkan media pembelajaran, (3) mempersiapkan lembar kerja kelompok untuk diskusi, (4) mempersiapkan lembar pengamatan, (5) mempersiapkan kamera dokumentasi proses kegiatan yang sedang berlangsung.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model *cooperative learning type jigsaw*. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa di adakan evaluasi berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda.

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus ini dengan yang direncanakan dalam skenario pembelajaran. Tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil kesepakatan yang telah diputuskan bersama dengan kolabolator, yaitu materi keragaman suku bangsa dan budaya di indonesia dengan menggunakan model *cooperative learning type jigsaw*. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa, 29 November 2016.

Adapun rincian pelaksanaan pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Siklus I pertemuan I (Selasa, 29 November 2016, pukul 07.40-08.50)**a. Kegiatan Awal (10 menit)**

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengkondisikan kelas mengatur tempat duduk siswa, berdoa dan mengabsen, menyanyikan lagu, sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa, serta guru mengkomunikasikan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi yaitu menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa sehari-hari seperti, pengertian keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia serta macam-macam keragaman yang lainnya.

Kemudian guru menyiapkan bahan alat, media dan sumber belajar lainnya, melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran dalam kegiatan yang dilakukan.

Dalam kegiatan ini siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran atau pengenalan materi terhadap siswa yang dilanjutkan dengan pertanyaan lisan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari, tujuannya adalah untuk mengaktifkan kognitif siswa dalam belajar agar lebih siap dalam menghadapi kegiatan pembelajaran yang baru. Selanjutnya guru menjelaskan komponen langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.



Gambar 4.1 Guru sedang menyampaikan informasi materi pembelajaran

b. Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang keragaman suku bangsa dan budaya, setelah selesai guru menjelaskan guru bertanya kepada siswa tentang arti keragaman dalam kehidupan sehari-hari misalnya di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga, dan di lingkungan sekolah.



Gambar 4.2 Guru sedang menyampaikan sub pokok bahasan tentang keragaman suku bangsa dan budaya

Guru membagi sub topik pembelajaran ke dalam bentuk teks menjadi sub-sub bab. Selanjutnya guru membagi siswa dalam beberapa kelompok disesuaikan dengan jumlah konsep pada topik yang akan dipelajari. Dalam pembelajaran ini guru membagi siswa dalam 5 kelompok, setiap kelompok berjumlah 6-7 siswa, kelompok ini dibagi secara heterogen yang dinamakan kelompok asal. Selanjutnya guru membagi materi kepada setiap kelompok, setiap anggota dalam kelompok mendapatkan tugas yang berbeda, anggota kelompok ditugaskan untuk membaca dan bertanggung jawab dalam mempelajari materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.



Gambar 4.3 Kelompok asal telah mendapatkan materi masing-masing

Kemudian setiap anggota kelompok menunjuk salah satu perwakilan kelompok atau team ahli yang menyampaikan materi yang diberikan pada masing-masing kelompok dengan sub pokok bahasan yang berbeda-beda. Setiap perwakilan kelompok bertemu dan berkumpul dengan kelompok baru untuk mendiskusikan materi, kelompok ini yang dinamakan kelompok

ahli. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk mendiskusikan materi yang disampaikan atau yang didiskusikan dengan team ahli. Guru memfasilitasi dan membimbing setiap diskusi kelompok belajar yang dilakukan oleh setiap kelompok.



Gambar 4.4 Guru sedang membimbing siswa dalam diskusi kelompok

Pada kelompok ahli 1 sedang mendiskusikan tentang faktor penyebab keberagaman masyarakat indonesia. Setiap anggota kelompok mendiskusikan apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya keberagaman masyarakat indonesia dan apa saja yang dapat mempengaruhi



Gambar 4.5 Kelompok ahli 1 sedang berdiskusi faktor terjadinya keberagaman

Kelompok-kelompok ahli lain juga melakukan diskusi dengan sub pokok bahasan yang berbeda disesuaikan dengan materi masing-masing kelompok. Seperti pada kelompok ahli 2 membahas tentang keragaman suku bangsa, kelompok ahli 3 keragaman budaya bangsa, kelompok ahli 4 keragaman agama di indonesia, kelompok ahli 5 keragaman ras di indonesia. Dengan sub pokok bahasan yang diberikan setiap kelompok dapat mendiskusikan apa saja hal yang terpenting yang dapat disampaikan dan di diskusikan kepada kelompok baru. Kemudian setelah melakukan diskusi dengan kelompok baru, team ahli masing-masing kembali ke kelompok asal mendiskusikan mengenai materi yang dipelajari team ahli setelah melakukan diskusikan dengan kelompok baru.



Gambar 4.6 Kelompok asal sedang menjelaskan kepada anggota tentang materi yang di diskusikan bersama team ahli

Pada tahap selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk melakukan presentasi tentang hasil yang laporan diskusi masing-masing kelompok. Presentasi masing-masing kelompok dilakukan

dengan cara pengundian setiap nomor kelompok untuk menyajikan laporan hasil diskusi kelompoknya. Hal ini bertujuan guru dapat menyamakan persepsi pada materi pembelajaran yang telah didiskusikan. Guru pada tahap ini membimbing dan memonitoring kelompok-kelompok dalam melakukan presentasi. Setiap anggota kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang melakukan presentasi hasil laporan diskusi kelompoknya.



Gambar 4.7 Kelompok sedang mempresentasikan laporan hasil diskusi



Gambar 4.8 Setiap kelompok memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi

Siswa kembali melanjutkan presentasi dimana kelompok yang belum mendapatkan kesempatan untuk melakukan presentasi hasil laporan diskusi kelompoknya. Tahap ini kelompok lain juga memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi hasil laporan diskusinya. Dengan kelompok mempresentasikan hasil laporan diskusi, guru memberikan penilaian terhadap masing-masing kelompok.



Gambar 4.9 Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang unggul

c. Kegiatan akhir (10 menit)

Pada pembelajaran akhir setelah semua kelompok mempresentasikan hasil laporan kelompok siswa mengumpulkan tugas laporan diskusinya. Kemudian guru bersama siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti siswa. Setelah melakukan tanya jawab guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dipelajari, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dan belajar.



Gambar 4.10 Guru bersama siswa sedang menyimpulkan pembelajaran

Setelah guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran, guru menyampaikan pembelajaran akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, sebelum pulang guru bersama siswa sama-sama berdoa.

2) Siklus I pertemuan II (Rabu, 30 November 2016, pukul 10.15-11.25)

a. Kegiatan Awal (10 menit)

Pada kegiatan awal pertemuan kedua guru mengkondisikan kelas mengatur tempat duduk berdoa dan mengabsen, sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa, serta guru mengkomunikasikan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi yaitu menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa sehari-hari seperti, menyebutkan peta persebaran suku bangsa di Indonesia dan yang lainnya.

Kemudian guru menyiapkan bahan alat, media dan sumber belajar lainnya, melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran dalam kegiatan yang dilakukan serta menyampaikan langkah-langkah kegiatan seperti pertemuan pertama guna untuk mengingatkan siswa.



Gambar 4.11 Guru sedang menyampaikan informasi materi pembelajaran

b. Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti ini guru mengulang materi yang sudah dibahas pada pertemuan pertama guna untuk mengingatkan dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan kedua ini. setelah siswa sudah aktif, guru memulai pelajaran dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari.



Gambar 4.12 Guru sedang menyampaikan sub pokok bahasan tentang peta persebaran suku bangsa

Setelah menyampaikan materi yang akan dipelajari, Guru membagi sub topik pembelajaran ke dalam bentuk teks menjadi sub-sub bab. Selanjutnya guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan jumlah konsep pada topik yang akan dipelajari. Dalam pembelajaran ini guru membagi siswa dalam 5 kelompok sama seperti kelompok sebelumnya setiap kelompok berjumlah 6-7 siswa, kelompok yang sudah terbentuk heterogen mendapatkan materi untuk berdiskusi.



Gambar 4.13 Kelompok asal telah mendapatkan materi masing-masing

Kemudian setiap anggota kelompok menunjuk salah satu perwakilan kelompok atau team ahli yang menyampaikan materi yang diberikan pada masing-masing kelompok dengan sub pokok bahasan yang berbeda-beda. Setiap perwakilan kelompok bertemu dan berkumpul dengan kelompok baru untuk mendiskusikan materi yang diberikan.



Gambar 4.14 Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok

Kelompok ahli 1 sedang mendiskusikan tentang persebaran suku bangsa pada peta nomor 1, setiap anggota kelompok mendiskusikan apa saja suku dan daerah asal yang terdapat pada peta tersebut.



Gambar 4.15 Kelompok ahli 1 sedang berdiskusi tentang persebaran suku bangsa pada peta nomor 1

Kelompok ahli yang lain melakukan diskusi dengan sub pokok bahasan yang berbeda disesuaikan dengan materi masing-masing kelompok. Seperti pada kelompok ahli 2 membahas tentang persebaran suku bangsa pada peta nomor 2. kelompok ahli 3 persebaran suku bangsa peta nomor 3, kelompok ahli 4 persebaran suku bangsa peta nomor 4, kelompok ahli 5 persebaran suku bangsa peta nomor 5. Kemudian setelah melakukan diskusi dengan kelompok baru, team ahli masing-masing kembali ke kelompok asal mendiskusikan mengenai materi yang dipelajari team ahli setelah melakukan diskusikan dengan kelompok baru.



Gambar 4.16 Kelompok asal sedang menjelaskan kepada anggota tentang materi yang di diskusikan bersama team ahli

Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk melakukan presentasi tentang hasil yang laporan diskusi masing-masing kelompok. Presentasi masing-masing kelompok dilakukan dengan cara pengundian setiap nomor kelompok untuk menyajikan laporan hasil diskusi kelompoknya.



Gambar 4.17 Kelompok sedang mempresentasikan laporan hasil diskusi



Gambar 4.18 Setiap kelompok memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi

Siswa kembali melanjutkan presentasi dimana kelompok yang belum yang belum mendapatkan kesempatan untuk melakukan presentasi hasil laporan diskusi kelompoknya. Tahap ini kelompok lain juga memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi hasil laporan diskusinya. Dengan kelompok mempresentasikan hasil laporan diskusi, guru memberikan penilaian terhadap masing-masing kelompok.



Gambar 4.19 Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang unggul

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada pembelajaran akhir setelah semua kelompok mempresentasikan hasil laporan kelompok siswa mengumpulkan tugas laporan diskusinya. Setelah selesai pembacaan setiap kelompok, guru menilai kelompok yang paling baik dan guru memberikan penghargaan pada siswa. Pada akhir pembelajaran guru bersama siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti siswa setelah selesai bertanya jawab guru bersama siswa sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah selesai dipelajari, guru memberikan pesan moral kepada siswa berdasarkan materi yang telah diajarkan oleh guru pada kegiatan belajar mengajar, sebelum pulang guru bersama siswa sama-sama berdoa.

3). Siklus I Pertemuan III (Kamis,01 Desember 2016, pukul 09.05-10.15)

Pada pertemuan ketiga ini guru hanya memberikan evaluasi berupa 20 butir soal pilihan ganda kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa.



Gambar 4.20 Siswa sedang mengerjakan evaluasi pilihan ganda (PG) tentang materi yang dipelajari

c. Observasi / Pengamatan Tindakan Siklus I

Ketika dilakukan tindakan, observer melakukan pengamatan terhadap peneliti yang sedang melakukan proses belajar mengajar. Untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, observer menggunakan lembar pengamatan, catatan lapangan, dan juga kamera sebagai dokumentasi. Observer melakukan pengamatan tindakan lembar observasi, hasil dari tindakan peneliti yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai pengamatan dengan menggunakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* adalah 76,47 %.

Peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan dengan memberikan soal tes Pilihan Ganda sebanyak 20 soal

yang dikerjakan secara individu. Dari evaluasi tersebut menunjukkan nilai hasil belajar IPS adalah 61,76% belum mencapai KKM yang di inginkan yaitu 70. Dengan nilai terendah adalah ≤ 65 sebanyak 13 siswa sedangkan nilai tertinggi adalah ≥ 80 sebanyak 21 siswa.

Tabel 4.1
Hasil Pengamatan Siklus I

No	Temuan Siklus I	Data dan Pengamatan
1.	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilakukan	Guru belum menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilakukan, sehingga sehingga siswa masih terlihat bingung dalam mempelajari materi yang telah diperoleh
2.	Guru menjelaskan komponen kegiatan dan langkah-langkah pembelajaran secara terstruktur dan menyeluruh	Guru hanya menyuruh siswa membentuk kelompok asal dan kelompok ahli, membagi materi, berdiskusi, sehingga siswa kurang memahami komponen dan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan
3.	Siswa aktif dalam kelompok ahli	Dalam kelompok ahli masih masih ada siswa yang hanya diam dan masih ada yang bergurau
4.	Guru membimbing setiap diskusi kelompok secara menyeluruh agar anggotanya saling memberikan pendapat untuk sekelompoknya	Guru belum membimbing kelompok secara menyeluruh agar siswa dapat memberikan pendapat pada kelompoknya. Hal ini masih ada yang terlihat siswa yang hanya diam saja
5.	Siswa aktif dalam memberikan pendapat dan tanggapan	Keantusiasan siswa dalam berdiskusi belum terlihat sepenuhnya, karena masih bada siswa yang diam
6.	Setiap anggota kelompok mengemukakan pendapatnya terhadap materi yang diberikan	Masih ada anggota dalam setiap kelompok belum memberikan pendapat untuk kelompoknya dan tidak memperhatikan dalam proses diskusi tentang materi yang diberikan
7.	Guru menyempurnakan dan menyimpulkan hasil kelompok	Guru belum sepenuhnya menyimpulkan hasil kerja kelompok

d. Refleksi Tindakan

Sesuatu yang dilakukan pada tahap ini adalah refleksi bagaimana hasil yang telah didapat dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Tujuannya adalah untuk merenungkan kembali kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Pada tahap ini temuan-temuan yang didapat oleh guru dianggap kurang memuaskan dikarenakan media yang digunakan kurang memadai, penyajian materi yang kurang fleksibel, pelaksanaan metode *cooperative learning type jigsaw* belum maksimal diterapkan, siswa terlihat kurang senang dengan bekerja kelompok, siswa mengalami kesulitan dalam proses berkelompok, siswa terlihat tidak kompak dalam kelompok diskusi, dan kurangnya percaya diri siswa saat mempresentasikan hasil diskusi. Setelah peneliti melakukan proses belajar mengajar yang diobservasi oleh observer, maka baik peneliti maupun observer bersama-sama melakukan refleksi. Dalam refleksi tersebut terjadi suatu tanya jawab antara peneliti dengan observer yang membahas kekurangan dan kelebihan peneliti.

Hasil dari tindakan peneliti yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai pengamatan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning type jigsaw* adalah sebesar 76,47% dan nilai hasil belajar siswa sebesar 61,76%.

Tabel 4.2
Hasil Refleksi Siklus I

No	Data dan Pengamatan	Rencana Perbaikan
1.	Guru belum menyampaikan topik pembelajaran yang akan dilakukan, sehingga sehingga siswa masih terlihat bingung dalam mempelajari materi yang telah diperoleh	Guru harus menyampaikan topik pembelajaran sehingga siswa mempunyai bayangan terhadap materi yang akan dipelajari
2.	Guru hanya menyuruh siswa membentuk kelompok asal dan kelompok ahli, membagi materi, berdiskusi, sehingga siswa kurang memahami komponen dan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan	Guru terlebih dahulu menjelaskan komponen langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan, sehingga siswa dapat belajar terarah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran
3.	Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar	Guru harus lebih memperhatikan dan memotivasi siswa yang masih terlihat diam dan bergurau dalam mengerjakan tugas
4.	Guru belum membimbing kelompok secara menyeluruh agar siswa dapat memberikan pendapat pada kelompoknya. Hal ini masih ada yang terlihat siswa yang hanya diam saja	Guru harus membimbing kelompok secara menyeluruh sehingga tidak ada lagi siswa yang hanya diam
5.	Kurang aktif dalam memberikan pendapat dan tanggapan	Guru harus memperhatikan siswa agar lebih antusias dalam berdiskusi dengan cara guru harus lebih banyak bertanya kepada siswa yang kurang antusias terhadap kegiatan pembelajaran
6.	Setiap anggota kelompok masih ada yang belum mengemukakan pendapatnya terhadap kegiatan yang dilakukan	Guru harus lebih memperhatikan anggota kelompok dalam setiap kelompok yang memberikan tanggapannya terhadap kegiatan yang diberikannya
7.	Guru belum menyempurnakan hasil kelompok siswa	Guru harus menyempurnakan hasil kelompok siswa, sehingga siswa tahu dimana letak kesalahan atau kekurangan terhadap hasil kelompok mereka

Tabel 4.3
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Metode
***Cooperative Learning Type Jigsaw* Pada Siklus I.**

Aspek Penilaian	Presentase Nilai Perolehan
Hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam metode <i>cooperative learning type jigsaw</i>	76,47%
Nilai hasil belajar IPS	61.76%

Melihat hasil pengamatan terhadap siswa pada Siklus I, belum memenuhi target yang diharapkan yaitu 80% dari jumlah siswa. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dan observer memutuskan untuk membuat rencana tindakan pembelajaran selanjutnya, yaitu Siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Tindakan pada siklus kedua merupakan hasil refleksi dari siklus pertama. Peneliti dibantu oleh observer akan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemui pada siklus pertama, sehingga diharapkan tindakan pada siklus kedua akan lebih baik dari pada siklus pertama, dan siklus kedua akan mengalami peningkatan dan dapat mencapai target yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pengamatan dari siklus pertama dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki, maka peneliti harus memperhatikan hal-hal seperti ketika menjelaskan dipapan tulis maupun di Lembar tes. Guru memberikan petunjuk dan langkah-langkah dalam memahami pelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menarik, sehingga dapat mengarahkan perhatian siswa saat pembelajaran.

Pada Siklus II (dua) dilaksanakan sebanyak 2 x pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Perencanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II diawali dengan membuat: (1) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw*, (2) menyiapkan media pembelajaran, (3) mempersiapkan lembar kerja kelompok untuk diskusi, (4) mempersiapkan lembar pengamatan, (5) mempersiapkan kamera dokumentasi proses kegiatan yang sedang berlangsung.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *cooperative learning type jigsaw*. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa di adakan evaluasi berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah tindakan penelitian siklus I dilakukan, peneliti juga melakukan tindakan penelitian pada siklus II. Berdasarkan banyaknya pertemuan dan alokasi waktu yang ditentukan pada siklus I maka pada tahap penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 2 Desember 2016, hari Selasa 13 Desember 2016 dan hari Rabu 14 Desember 2016 dengan alokasi waktu untuk setiap

pertemuan pembelajaran adalah 1 jam 10 menit pembelajaran. Adapun uraian tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu:

1) Siklus II Pertemuan I (Jumat, 2 Desember 2016, pukul 06.30-07.40)

a. Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengkondisikan kelas mengatur tempat duduk berdoa dan mengabsen, menyanyikan lagu untuk menyemangatkan siswa dari kebanyakan siswa belum semangat untuk belajar, sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa, serta guru mengkomunikasikan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi yaitu menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa sehari-hari. Kemudian guru menyiapkan bahan alat, media dan sumber belajar lainnya.



Gambar 4.21 Guru sedang menyampaikan informasi materi pembelajaran

b. Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menghormati keberagaman suku bangsa dan budaya, setelah selesai guru menjelaskan guru bertanya kepada siswa tentang arti cara menghormati keragaman dalam kehidupan sehari-hari, misalnya di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga, dan di lingkungan sekolah.



Gambar 4.22 Guru sedang menyampaikan sub pokok bahasan tentang cara menghormati keragaman suku bangsa dan budaya

Setelah menyampaikan materi yang akan dipelajari, Guru membagi sub topik pembelajaran ke dalam bentuk teks menjadi sub-sub bab. Selanjutnya guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan jumlah konsep pada topik yang akan dipelajari. Dalam pembelajaran ini guru membagi siswa dalam 5 kelompok sama seperti kelompok sebelumnya setiap kelompok berjumlah 6-7 siswa, kelompok yang sudah terbentuk heterogen mendapatkan materi untuk berdiskusi.



Gambar 4.23 Kelompok asal telah mendapatkan materi masing-masing

Kemudian setiap anggota kelompok menunjuk salah satu perwakilan kelompok atau team ahli yang menyampaikan materi yang diberikan pada masing-masing kelompok dengan sub pokok bahasan yang berbeda-beda. Setiap perwakilan kelompok bertemu dan berkumpul dengan kelompok baru untuk mendiskusikan materi yang diberikan.



Gambar 4.24 Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok

Kelompok ahli 1 sedang mendiskusikan tentang persebaran suku bangsa pada peta nomor 1, setiap anggota kelompok mendiskusikan apa saja suku dan daerah asal yang terdapat pada peta tersebut.



Gambar 4.25 Kelompok ahli 1 sedang berdiskusi tentang sikap saling menghargai suku bangsa

Kelompok ahli yang lain melakukan diskusi dengan sub pokok bahasan yang berbeda disesuaikan dengan materi masing-masing kelompok. Seperti pada kelompok ahli 2 membahas tentang Sikap saling menghargai budaya, kelompok ahli 3 Sikap saling menghargai perbedaan agama, kelompok ahli 4 Sikap saling menghargai keberagaman ras, kelompok ahli 5 Sikap saling menghargai kebudayaan Nasional. Kemudian setelah melakukan diskusi dengan kelompok baru, team ahli masing-masing kembali ke kelompok asal mendiskusikan mengenai materi yang dipelajari team ahli setelah melakukan diskusikan dengan kelompok baru.



Gambar 4.26 Kelompok asal sedang menjelaskan kepada anggota tentang materi yang di diskusikan bersama team ahli

Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk melakukan presentasi tentang hasil yang laporan diskusi masing-masing kelompok. Presentasi masing-masing kelompok dilakukan dengan cara pengundian setiap nomor kelompok untuk menyajikan laporan hasil diskusi kelompoknya.



Gambar 4.27 Kelompok sedang mempresentasikan laporan hasil diskusi



Gambar 4.28 Setiap kelompok memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi

Siswa kembali melanjutkan presentasi dimana kelompok yang belum yang belum mendapatkan kesempatan untuk melakukan presentasi hasil laporan diskusi kelompoknya. Tahap ini kelompok lain juga memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi hasil laporan diskusinya. Dengan kelompok mempresentasikan hasil laporan diskusi, guru memberikan penilaian terhadap masing-masing kelompok.



Gambar 4.29 Guru memberikan penilain kepada kelompok



Gambar 4.30 Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang unggul

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada pembelajaran akhir setelah semua kelompok mempresentasikan hasil laporan kelompok siswa mengumpulkan tugas laporan diskusinya. Setelah selesai pembacaan setiap kelompok, guru menilai kelompok yang paling baik dan guru memberikan penghargaan pada siswa. Pada akhir pembelajaran guru bersama siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti siswa setelah selesai bertanya jawab guru bersama siswa sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah selesai dipelajari, guru memberikan pesan moral kepada siswa berdasarkan materi yang telah diajarkan guru, sebelum pulang guru bersama siswa sama-sama berdoa.

2.) Siklus II Pertemuan II (Selasa,13 Desember 2016, pukul 07.40-08.50)

a. Kegiatan Awal (10 menit)

Pada kegiatan awal pertemuan kedua guru mengkondisikan kelas mengatur tempat duduk berdoa dan mengabsen, sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa, serta guru mengkomunikasikan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi yaitu menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa sehari-hari seperti, menyebutkan peta persebaran suku bangsa di Indonesia dan yang lainnya.

Kemudian guru menyiapkan bahan alat, media dan sumber belajar lainnya, melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran dalam kegiatan yang dilakukan serta menyampaikan langkah –langkah kegiatan seperti pertemuan pertama guna untuk mengingatkan siswa.



Gambar 4.31 Guru sedang menyampaikan informasi materi pembelajaran

b. Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti ini guru mengulang materi yang sudah dibahas pada pertemuan pertama guna untuk mengingatkan dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan kedua ini. setelah siswa sudah aktif, guru memulai pelajaran dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari.



Gambar 4.32 Guru sedang menyampaikan sub pokok bahasan tentang cara melestarikan kesenian budaya indonesia

Setelah menyampaikan materi yang akan dipelajari, Guru membagi sub topik pembelajaran ke dalam bentuk teks menjadi sub-sub bab. Selanjutnya guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan jumlah konsep pada topik yang akan dipelajari. Dalam pembelajaran ini guru membagi siswa dalam 5 kelompok sama seperti kelompok sebelumnya setiap kelompok berjumlah 6-7 siswa, kelompok yang sudah terbentuk heterogen mendapatkan materi untuk berdiskusi.



Gambar 4.33 Kelompok asal telah mendapatkan materi masing-masing

Kemudian setiap anggota kelompok menunjuk salah satu perwakilan kelompok atau team ahli yang menyampaikan materi yang diberikan pada masing-masing kelompok dengan sub pokok bahasan yang berbeda-beda. Setiap perwakilan kelompok bertemu dan berkumpul dengan kelompok baru untuk mendiskusikan materi yang diberikan..



Gambar 4.34 Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok

Kelompok ahli 1 sedang mendiskusikan tentang cara Melestarikan musik dan lagu daerah, setiap anggota kelompok mendiskusikan apa saja cara melestarikan musik dan lagu daerah.



Gambar 4.35 Kelompok ahli 1 sedang berdiskusi tentang Melestarikan musik dan lagu daerah

Kelompok ahli yang lain melakukan diskusi dengan sub pokok bahasan yang berbeda disesuaikan dengan materi masing-masing kelompok. Seperti pada kelompok ahli 2 membahas tentang Melestarikan tari-tarian tradisional daerah, kelompok ahli 3 Melestarikan seni pertunjukkan tradisional, kelompok ahli 4 Melestarikan seni lukis, ukir, pahat dan anyaman tradisional, kelompok ahli 5 Melestarikan senjata tradisional daerah. Kemudian setelah melakukan diskusi dengan kelompok baru, team ahli masing-masing kembali ke kelompok asal mendiskusikan mengenai materi yang dipelajari team ahli setelah melakukan diskusikan dengan kelompok baru.



Gambar 4.36 Kelompok asal sedang menjelaskan kepada anggota tentang materi yang di diskusikan bersama team ahli

Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk melakukan presentasi tentang hasil yang laporan diskusi masing-masing kelompok. Presentasi masing-masing kelompok dilakukan dengan cara pengundian setiap nomor kelompok untuk menyajikan laporan hasil diskusi kelompoknya.



Gambar 4.37 Kelompok sedang mempresentasikan laporan hasil diskusi



Gambar 4.38 Setiap kelompok memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi

Siswa kembali melanjutkan presentasi dimana kelompok yang belum yang belum mendapatkan kesempatan untuk melakukan presentasi hasil laporan diskusi kelompoknya. Tahap ini kelompok lain juga memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi hasil laporan diskusinya. Dengan kelompok mempresentasikan hasil laporan diskusi, guru memberikan penilaian terhadap masing-masing kelompok.



Gambar 4.39 Guru memberikan penilaian kepada kelompok



Gambar 4.40 Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang unggul

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada pembelajaran akhir setelah semua kelompok mempresentasikan hasil laporan kelompok siswa mengumpulkan tugas laporan diskusinya. Setelah selesai pembacaan setiap kelompok, guru menilai kelompok yang paling baik dan guru memberikan penghargaan pada siswa. Pada akhir pembelajaran guru bersama siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti siswa setelah selesai bertanya jawab guru bersama siswa sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah selesai dipelajari, guru memberikan pesan moral kepada siswa berdasarkan materi yang telah diajarkan guru, sebelum pulang guru bersama siswa sama-sama berdoa.

3). Siklus II Pertemuan III (Rabu, 14 Desember 2016, pukul 10.15-11.25)

Pada pertemuan ketiga ini guru hanya memberikan evaluasi berupa 20 butir soal pilihan ganda kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa.



Gambar 4.41 Siswa sedang mengerjakan evaluasi pilihan ganda (PG) tentang materi yang dipelajari

c. Observasi/ Pengamatan Siklus II

Seperti pada siklus I, di Siklus II ini observer melakukan pengamatan dengan mengacu pada lembar pemantauan tindakan evaluasi yang berisi soal pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Ketika dilakukan tindakan, observer melakukan pengamatan terhadap peneliti yang sedang melakukan proses belajar mengajar. Untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, observer menggunakan lembar pengamatan, catatan lapangan, dan juga kamera sebagai dokumentasi. Observer melakukan pengamatan tindakan

lembar observasi, hasil dari tindakan peneliti yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai pengamatan dengan menggunakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* adalah 94,11%.

Peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan dengan memberikan soal tes Pilihan Ganda sebanyak 20 soal yang dikerjakan secara individu. Dari evaluasi tersebut menunjukkan nilai hasil belajar IPS siswa adalah 88,23% telah mencapai KKM yang diinginkan yaitu 70.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pada siklus II peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan yang dicapai setelah melakukan perbaikan-perbaikan terhadap masalah yang ditemukan pada siklus I, dengan demikian dapat diketahui kekurangan dan kelebihan terdapat pada siklus II ini. Berdasarkan dari hasil lembar soal pilihan ganda pemantauan tindakan yang berisi 20 butir soal pilihan ganda yang di isi oleh siswa.

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada Siklus II ini, hasil belajar siswa semakin meningkat, hasil dari pengamatan tindakan yang dilakukan peneliti bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* adalah sebesar 94.11% dan nilai hasil belajar siswa adalah 88,23 %. Melihat hasil yang telah dicapai pada siklus I kurang memenuhi target dan siklus II telah

memenuhi target. Dengan demikian, peneliti dan observer memutuskan mengakhiri tindakan pembelajaran.

Tabel 4.4
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Metode
***Cooperative Learning Type Jigsaw* Pada Siklus II**

Aspek Penilaian	Presentase Nilai Perolehan
Hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam metode <i>cooperative learning type jigsaw</i>	94,11%
Nilai hasil belajar IPS	88.23%

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperoleh dari hasil pengamatan *observer* dalam proses belajar mengajar pada setiap siklus. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah melakukan pemeriksaan keabsahan data pada ahlinya untuk memperoleh data yang valid. Data penelitian yang menggunakan metode *cooperative learning type jigsaw* dalam proses pembelajaran dan instrumen tes berupa lembar tes evaluasi pilihan ganda untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS.

Pemeriksaan keabsahan data hasil tindakan atau proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknik kepercayaan. Peneliti meminta kepada kolaborator sebagai *observer* yang merupakan teman sejawat, guru Kelas terhadap berlangsungnya proses pembelajaran

mulai dari siklus I dan siklus II. Pada setiap tindakan, observer melakukan pengamatan secara terus menerus pertama hingga akhir siklus II, dengan berpedoman pada lembar pemantau tindakan (tes tertulis berupa soal pilihan ganda).

Untuk memeriksa keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data. Untuk mendapatkan data, peneliti memeriksa dan mencocokkan data yang diperoleh dengan observer yang berupa catatan lapangan, dokumen dalam bentuk foto-foto, dan perolehan skor pengisian pemantau tindakan yang menjadi bahan untuk memeriksa dan mencocokkan data.

Pengamatan yang dilakukan oleh observer dapat memantau tindakan peneliti dalam melaksanakan tindakan, apakah sudah sesuai atau belum sesuai sama sekali, dengan butir pemantau tindakan, dilakukan pengamatan secara terus menerus oleh observer terhadap tindakan pembelajaran yang menggunakan metode *Cooperative learning type jigsaw*.

C. Analisis Data

Pada penelitian ini diperoleh data yang didapat dari jumlah siswa sebanyak 34 orang siswa kelas V SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta

Timur. Dari penelitian ini diperoleh dua data, yaitu data hasil belajar dan data pemantauan tindakan menggunakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan dilakukan penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Data Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Data ini diperoleh dari pemberian evaluasi diakhir siklus pada setiap siswa dengan data sebagai berikut:

- a. Nilai siswa yang mencapai KKM pada siklus I yaitu 21 siswa dari 34 siswa yang ada atau dengan persentase 61,76%.
- b. Siswa yang mencapai KKM pada siklus II yaitu 30 siswa dari 34 siswa yang ada atau dengan persentase 88,23%.

Tabel 4.5
Ketuntasan Hasil Belajar IPS

Siklus	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Keberhasilan
I	21	13	61,76 %
II	30	4	88,23 %

2. Analisis Data Peningkatan Hasil Rata-rata Belajar Siswa

Data ini diperoleh pemberian lembar evaluasi diakhir siklus pada setiap siswa dengan sebagai berikut:

- a. Nilai keseluruhan siswa pada siklus I yaitu mencapai 2465 dari 34 siswa yang ada atau dengan persentase 61,76 %.
- b. Nilai keseluruhan siswa pada siklus II yaitu mencapai 2660 dari 34 siswa yang ada atau dengan persentase 88,23 %.

Tabel 4.6
Nilai Rata-rata Hasil Belajar IPS

Siklus	Jumlah keseluruhan siswa	Persentase keberhasilan
I	2460	61,76 %
II	2660	88,23 %

3. Analisis Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Metode *Cooperative Learning Type Jigsaw*.

Data pemantau tindakan yang berhasil diperoleh pada penelitian ini dari setiap siklus adalah sebagai berikut:

- a. Indikator pemantau tindakan guru menggunakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* yang terlaksana pada siklus I yaitu dengan persentase 76,47 %.
- b. Indikator pemantau tindakan guru menggunakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* terlaksana pada siklus II dengan persentase 94,11 %.

Tabel 4.7
Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Metode *Cooperative Learning Type Jigsaw*

Siklus	Indikator Yang Terlaksana	Indikator Yang Tidak Terlaksana	Persentase Keberhasilan
I	13	4	76,47 %
II	16	1	94,11 %

4. Analisis Data Pemantau Tindakan Siswa Menggunakan Metode *Cooperative Learning Type Jigsaw*.

Data pemantau tindakan yang berhasil diperoleh pada penelitian ini dari setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

- a. Indikator pemantau tindakan siswa menggunakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* yang terlaksana pada siklus I yaitu dengan persentase 64,28 %.
- b. Indikator pemantau tindakan siswa menggunakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* yang terlaksana pada siklus II yaitu dengan persentase 92,85 %.

Tabel 4.8
Data Pemantau Tindakan Menggunakan Metode Cooperative Learning Type Jigsaw

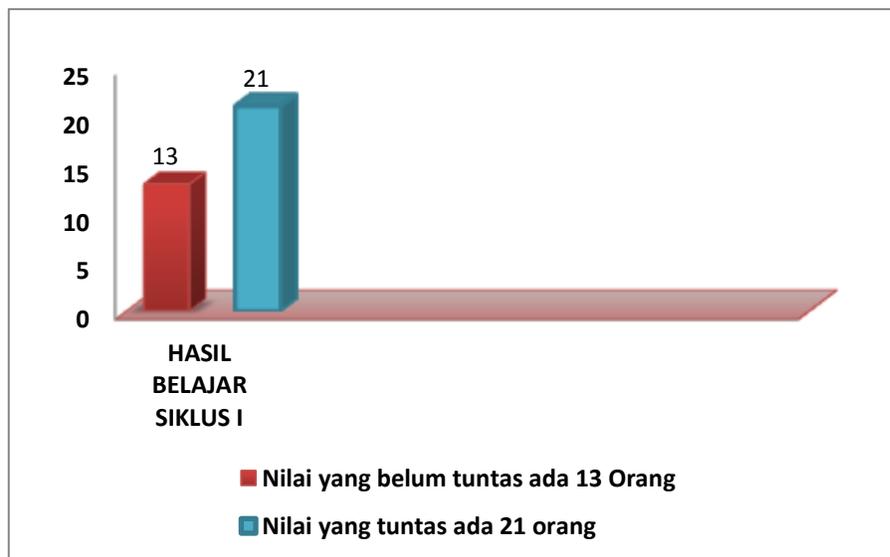
Siklus	Indikator Yang Terlaksana	Indikator Yang Tidak Terlaksana	Persentase Keberhasilan
I	13	4	64,28 %
II	16	1	92,85 %

D. Interpretasi Hasil Belajar Analisis.

Interprestasi hasil analisis dilakukan oleh peneliti dan kolabolator setelah melakukan analisis terhadap data hasil penelitian. Hasil dari analisis berupa tes tertulis yang berupa soal pilihan ganda disajikan dalam bentuk diagram batang. Berikut dari hasil analisis data:

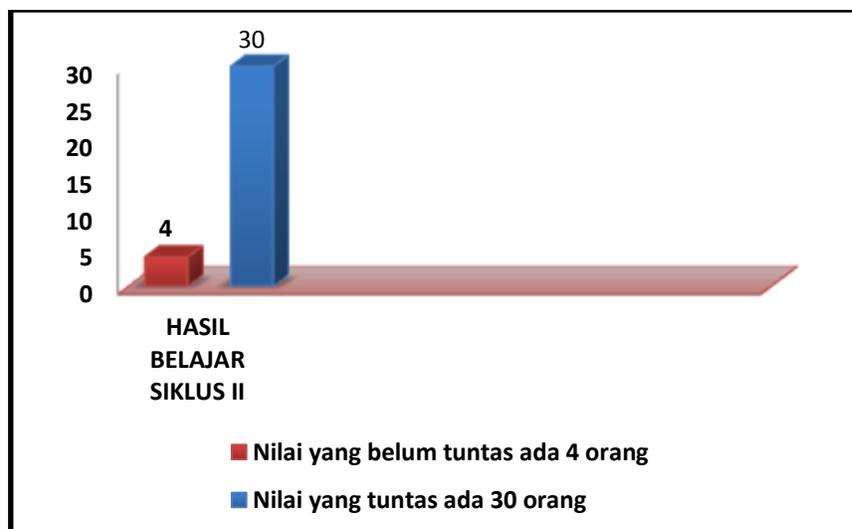
1. Hasil Belajar Siswa

a) Hasil belajar siswa Siklus I



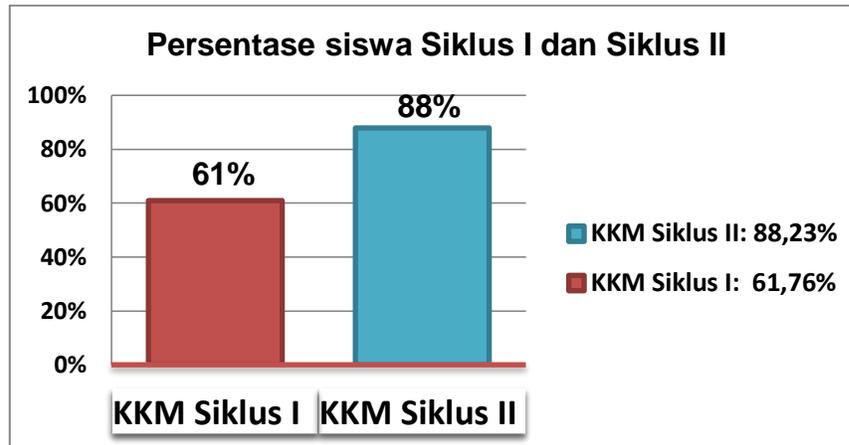
Grafik 4. 1 Hasil Belajar Siswa kelas V Siklus I

b) Hasil belajar siswa kelas V D siklus II



Grafik 4. 2 Hasil Belajar Siswa kelas V Siklus II

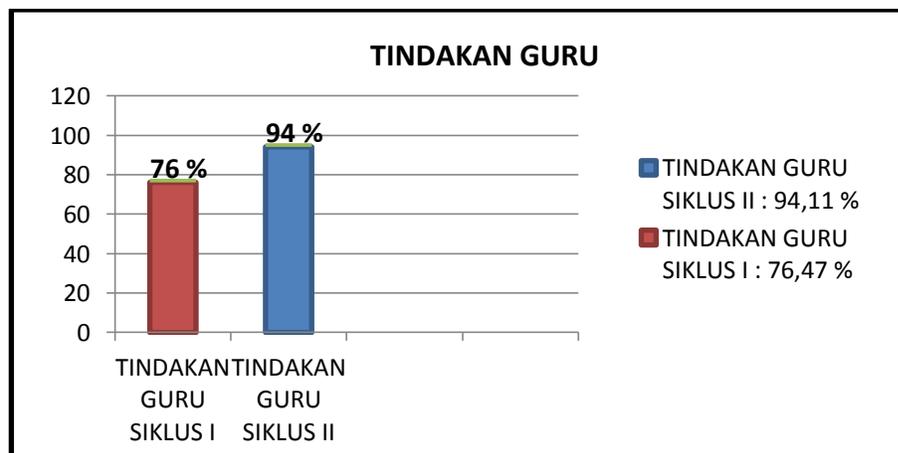
- c) Rentang persentase kenaikan peningkatan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II



Grafik 4.3 Grafik Persentase Kenaikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Antara Siklus I Dan Siklus II.

2. Rentang Tindakan Guru dan Siswa dengan Metode *Cooperative Learning Type Jigsaw*

- a) Rentang tindakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* siklus I dan siklus II



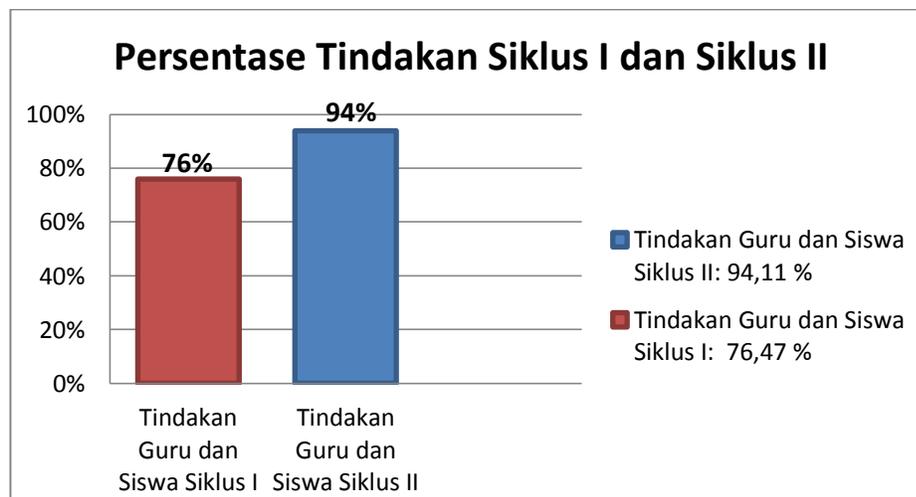
Grafik 4.4 Tindakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* siklus I dan siklus II

- b) Rentang tindakan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* siklus I dan siklus II



Grafik 4.5 Tindakan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* siklus I dan siklus II

- c) Rentang persentase kenaikan peningkatan tindakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* guru dan siswa antara siklus I dan siklus II.



Grafik 4.6 Persentase Kenaikan Peningkatan Tindakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* antara Siklus I dan Siklus II.

E. Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* adalah suatu pembelajaran yang dibentuk secara heterogen dan menunjuk team ahli dalam setiap kelompok. Siswa diharapkan saling berkerja sama untuk mendiskusikan sub pokok bahasan “Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia” yang diberikan. Siswa diharapkan aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Pembelajaran IPS ini, mendukung siswa harus lebih aktif dalam menerima penyajian materi yang disampaikan oleh guru. Begitu juga sebaliknya, guru harus kreatif dalam pengemas penyajian materi yang akan diberikan kepada siswa, gurupun dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar kondusif dalam kelas yang menimbulkan aktivitas siswa secara individu maupun berkelompok menjadi lebih baik.

Pada tindakan yang dilakukan pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai skor kemampuan memahami informasi yang telah di dapat lebih meningkat menjadi 88,23%. Hal tersebut telah melebihi dari indikator keberhasilan yang telah ditetapkan atau ditergetkan sebelumnya yaitu sebesar 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan Metode *Cooperative learning Type Jigsaw* sebagai metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPS, khususnya pada aspek kognitif siswa kelas V D SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari siklus I dan Siklus II, dapat dideskripsikan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dapat dicapai melalui penggunaan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw*. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan kualitas tindakan guru dan siswa dalam menggunakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* sebagai metode pembelajaran yang akhirnya berdampak pada adanya peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam aspek kognitif melalui instrumen tes berupa soal pilihan ganda.

Setiap Siklus guru sudah terlihat lebih memahami metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* yang diterapkan dikelas sehingga guru mampu mengontrol pengelolaan kelas dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapannya. Siswapun sudah siap dengan materi yang diberikan oleh guru hingga mereka mampu untuk berkompetensi secara optimal. Perubahan yang menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada siklusnya, dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperative Type jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas. Namun peneliti menyadari bahwa hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan dan kelemahan-kelemahan akibat keterbatasan waktu yang ada.

Keterbatasan yang diamati dan terjadi selama penelitian ini berlangsung antara lain:

1. Waktu penelitian yang terbatas, sehingga mengharuskan peneliti mengatur waktu dengan tepat agar tujuan peneliti dapat tercapai
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengukur hasil belajar aspek kognitif dikarenakan peneliti bukan guru kelas tersebut sehingga sulit untuk mengukur hasil belajar di aspek afektif dan psikomotor yang tentunya memakan waktu lebih banyak lagi
3. Penelitian ini dibatasi hanya terdapat pada pembelajaran IPS